

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Model penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and development*). Penelitian dan pengembangan melibatkan eksperimen yang dimulai dari identifikasi kebutuhan atau masalah yang memerlukan solusi, yang didasarkan pada suatu kerangka teori khusus. Penelitian dan pengembangan merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami kebutuhan mendesak dari suatu komunitas atau kelompok masyarakat. Selanjutnya, dilakukan analisis menyeluruh terhadap penyebab-penyebabnya, serta tinjauan teori yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut. Informasi ini kemudian dijadikan dasar untuk mengembangkan produk, memvalidasi, dan menguji efektivitasnya (Sumarni, 2019:2)

B. Prosedur Pengembangan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery*, dan *Evaluations*. Model ini memiliki kemiripan dengan model pengembangan sistem basis data yang telah dijelaskan sebelumnya. Esensi dari setiap tahap pengembangan juga hampir serupa. Oleh karena itu, model ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode

pembelajaran, media, dan bahan ajar. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996) dalam kutipan (Mulyatiningsih, 2016:4-8) untuk merancang sistem pembelajaran. Berikut ini diberikan contoh kegiatan pada setiap tahap pengembangan model atau metode pembelajaran:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, evaluasi lapangan dilakukan untuk menilai situasi di tempat pengujian produk yang akan dikembangkan dengan mengidentifikasi materi yang akan dipelajari oleh siswa yang menggunakan media *Big Book*. Selain itu, juga dilakukan analisis terhadap penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan media *Big Book*. Data dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Sungai Ana masih belum optimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Media yang digunakan terbatas pada gambar dan hanya mengandalkan buku serta papan tulis.

2. Tahap Desain (*Design*)*Top of Form*

Pada tahap ini, aktivitasnya mencakup perencanaan dan pembuatan produk media *big book* untuk siswa kelas IV sekolah dasar, dimulai dari pengumpulan materi yang akan dikembangkan, pemilihan desain yang sesuai, persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat produk. Tahap desain juga melibatkan pembuatan sketsa atau blueprint produk sebagai pedoman pengembangan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan yaitu pembuatan media *big book*. Dan membuat Langkah-langkah dalam pembuatan media *big book*:

- a) Materi yang disajikan dalam media pembelajaran *big book* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang peneliti teliti
- b) Kesesuaian materi dengan penggunaan media *big book*
- c) Materi disajikan dengan tampilan yang menarik
- d) Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak
- e) Penggunaan media pembelajaran *big book* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
- f) Penggunaan media mampu memotivasi belajar anak
- g) Pemilihan warna yang menarik untuk anak sekolah dasar terkhusus kelas IV
- h) Pemilihan gambar mendukung aspek belajar anak
- i) Media *big book* praktis dan mudah dibawa

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementasi kelayakan media pembelajaran *big book* dilakukan dengan ujicoba produk antara lain:

- a) Melakukan konsultasi kepada validator (ahli materi dan ahli media) tim validator pada penelitian pengembangan media pembelajaran *big book*.
- b) Validasi media *big book* kepada validator untuk mengetahui Tingkat kelayakan yang akan di kembangkan

- c) Melakukan perbaikan setelah mendapatkan saran yang diberikan oleh tim 2 validator sehingga memperoleh produk media *big book* yang optimal
- d) Setelah mendapatkan data dari hasil validasi media *big book* dianalisis dan dipresentasikan untuk mendapatkan katagori kelayakan dari media yang akan dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan setelah mendapatkan data dari validator dan di ujicoba, maka selanjutnya dilakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif

C. Uji Coba Produk

Dalam penelitian pengembangan produk seperti media *big book*, langkah penting adalah melakukan pengujian untuk menilai kualitas dan kesesuaian produk tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji coba pada kelompok sasaran yang dituju. Uji coba bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan peningkatan, sehingga hasil belajar dapat mencapai tingkat efektivitas yang optimal dan memastikan kecocokan produk. Sebelum uji coba dilakukan, media *Big Book* telah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Produk yang dibuat diujicobakan sebanyak 2 kali, yaitu ujicoba sekala terbatas (ujicoba kelompok kecil) dan ujicoba sekala luas (ujicoba kelompok besar).

1. Uji coba skala terbatas, tujuan dari ujicoba ini adalah untuk mendapatkan tanggapan atau penilaian dari siswa terhadap media pembelajaran *big book* yang dikembangkan. Pada uji coba ini dilakukan pada kelompok kecil. Uji coba terbatas oleh siswa kelas IV SD Negeri 17 Sungai Ana dengan jumlah 21 siswa.
2. Ujicoba skala luas, pada ujicoba luas, produk akan diuji terhadap kelompok besar yaitu dari populasi kelas IV SD Negeri 8 Sintang & kelas IV SD Negeri 7 Sintang

D. Desain Ujicoba

Ujicoba produk bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Ujicoba yang dilakukan menghasilkan masukan dan kritik sebagai dasar revisi sehingga produk yang dihasilkan benar-benar layak sebagai media pembelajaran. Di tahap ini penilaian yang akan dilakukan melalui beberapa tahap, seperti tahap uji ahli dan tahap ujicoba lapangan sebagai berikut

1. Tahap Uji Ahli

a. Validasi Ahli Materi

Bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah media roda putar sudah sesuai, terdapat beberapa hal yang dinilai. Validator ahli materi dilakukan oleh Guru yang menguasai materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Data kelayakan oleh ahli materi diperoleh dengan cara memberikan kisi-kisi instrumen dan

instrumen penelitian, kemudian ahli materi memberikan penilaian, saran dan komentar pada instrumen yang telah tersedia. Setelah ahli materi melakukan penilaian pada instrumen yang disediakan, apabila terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki maka perlu direvisi untuk memperbaiki. Dalam penelitian ini ahli materi yaitu Guru SD Negeri 17 Sungai Ana yaitu wali kelas IVB Bu (Ida Hardiyanti, S.Pd)

b. Validasi Ahli Media

Bertujuan untuk memberi informasi serta mengevaluasi dan memberikan saran terhadap hasil media *big book*, Validator ahli media dilakukan oleh Dosen dan Guru yang menguasai media dan materi Validasi yang dilakukan bermanfaat untuk mengetahui secara sistematis apakah instrumen dan media *big book* yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan atau belum data kelayakan oleh ahli media diperoleh dengan cara memberikan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian, kemudian ahli media memberikan penilaian, saran dan komentar pada instrumen yang telah tersedia. Setelah ahli media melakukan penilaian pada instrumen yang disediakan, apabila terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki maka perlu direvisi untuk memperbaiki. Dalam penelitian ini sebagai ahli media yaitu Bu (Agusta Kurniati M.Pd)

2. Tahap Ujicoba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 8 Sintang yang berjumlah 27 siswa. Desain uji coba berisikan rancangan dari

kegiatan uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menggunakan media *big book* dalam proses pembelajaran, peneliti melihat bagaimana penggunaan media *big book*. Desain uji coba menggunakan *Pre-Experimental Design (Nondesigns)* jenis *One-Shot Case Study*. Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Rancangan *One-Shot Case Study*

X O

X = Treatment yang diberikan (Variabel Independen)

O = Observasi (Variabel dependen)

Sumber: (Sugiono, 2020:113)

3. Tahap Ujicoba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan oleh siswa kelas IVB SD Negeri 17 Sungai Ana berjumlah 28 siswa, siswa kelas IVA berjumlah 26 siswa, kelas IVB & IVA SD Negeri 17 Sungai Ana, siswa kelas IV SD Negeri 8 Sintang berjumlah 27 siswa. Kelas IVB dan IVA SD Negeri 17 Sungai Ana dan siswa kelas IV SD Negeri 8 Sintang berjumlah 81 siswa. Desain uji coba

berisikan rancangan dari kegiatan uji coba yang dilakukan oleh peneliti. Desain uji coba menggunakan quasi experiment jenis Pretest-Posttest Group design. Kelompok eksperimen dan control tidak dipilih acak dan kemudian diberikan pretest dan posttest. Desain penelitian adapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 rancangan the one group pretest-posttest design
 $O_1 X O_2$

keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

$O_2 - O_1$ = pengaruh diklat terhadap hasil belajar.

X = perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran

Sumber: (Sugiono, 2020 : 114)

Kegiatan uji coba pada penelitian pengembangan media pembelajaran video ineraktif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil siswa mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 3 Kegiatan Uji Coba Penelitian

Uji Validitas Ahli	Skema	Teknik Pengumpulan Data
Ahli media	Produk	Lembar Validasi
	Analisis	
Ahli materi	Revisi	
Uji Coba Terbatas		

Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Sintang	Produk Analisis Revisi	1. Angket Respon Menggunakan Pemelajaran <i>Big Book</i> 2. Tes Hasil Belajar	Siswa Media
------------------------------------	------------------------	--	-------------

Uji coba Lapangan

Siswa Kelas IVA dan IVB SD Negeri 17 Sei Ana	Produk Analisis Revisi	1. Angket Respon Menggunakan Pemelajaran <i>Big Book</i> 2. Tes Hasil Belajar	Siswa Media
--	------------------------	--	-------------

E. Subjek Ujicoba

Uji coba kelompok kecil melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 8 sintang yang sebelumnya telah mempelajari materi pada Muatan IPAS materi tentang “Bagian Tubuh Tumbuhan”. Uji coba lapangan melibatkan siswa kelas IVA dan IVB di SD Negeri 17 Sungai Ana.

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Nama Kelas	Jumlah Siswa Kelas IV (orang)
1.	SD Negeri 8 Sintang	IV	27 siswa
2.	SD Negeri 17 Sungai Ana	IVB	28 siswa
3.	SD Negeri 17 Sintang	IVA	26 siswa
Grand Total			81 siswa

Sumber: (SDN 17 Sungai Ana dan SDN 8 Sintang)

F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian tergantung dari alat pengumpul data yang digunakan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data pada penelitian ini berupa data kualitatif yaitu hasil saran dan masukan validator ahli media dan materi dan data kuantitatif yaitu:

- a. Hasil angket validator ahli media dan validator ahli materi
- b. Hasil belajar materi
- c. Hasil angket respon guru dan angket respon siswa

G. Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

a. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data hasil validasi ahli materi dan data hasil validasi ahli media yang digunakan sebagai komentar dan saran dari para ahli untuk perbaikan produk. Lembar validasi ini berbentuk angket validasi.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi

Aspeki dan kriteria	Butiran Penilaian	No
Pembelajaran	Kesesuaian Kopetensi	1
	Kesesuaian Kopetensi ini dan kopetensi dasar	2

	Isi Materi sesuai dengan buku peserta didik	3
	Isi Materi sesuai denganh ATP dan CP	4
	Materi pembelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
Materi	Ketepatan isi materi untuk pemahaman peserta didik terkait dengan materi yaqng disampaikan	6
	Materi pembelajaran pada media diuraikan secara rinci	7
	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang telah dipelajaqri	8
	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan buku siswa dan guru	9

Tabel 3. 6 Kisi-kisi lembar validasi untuk media

Aspek dan Kriteria	Butir Penilaian	No
Desain	Desain Media Pembelajaran <i>Big Book</i> sesuai dengan materi dalam meningkatkan hasil belajar siswa	1
	Tampilan dan ukuran media pembelajaran	2

	<i>big book</i> menarik dan sesuai untuk siswa
	Warna media pembelajaran <i>big book</i> 3 manarik
	Cara penggunaan media sesuai dengan 4 karakter siswa
	Bahan yang digunakan pada media 5 pembelajaran <i>big book</i> aman digunakan
Isi atau Materi	Media pembelajaran <i>big book</i> tepat 6 digunakan siswa kelas IV
	Media pembelajaran <i>big book</i> sangat jelas 7 atau sesuai dengan materi

b. Angket Respon Guru

Angket respon guru digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penggunaan media pembelajaran *Big book* dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan sarannya berdasarkan pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran pada tempat yang sudah disediakan.

c. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggap siswa terhadap media pembelajaran *big book* dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memberikan sarannya berdasarkan pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman serta hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kebenaran dari data yang diperoleh, baik berupa gambar, foto-foto, serta arsip-arsip selama dilakukannya penelitian, sebagai sumber yang dimanfaatkan untuk mendukung dan membuktikan kebenaran data.

b. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Penelitian Pakar dan Tanggapan Pengguna

Analisis data angket penilaian pakar dan tanggapan pengguna produk dihitung menggunakan rumus persentase. Setelah diketahui nilai persentase analisis penelitian pakar dikategorikan sesuai Tabel 3.1. Nilai persentase tanggapan pengguna dianalisis dikategorikan sesuai Tabel 3.2.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Firdaus (2024: 61)

Keterangan:

P = besaran presentase

F = Frekuensi jawaban

N = jumlah total responden

\

Tabel 3. 7 nilai persentase analisis penelitian pakar

Interval Kriteria Penilaian Pakar	Kriteria
$81\% \leq NP \leq 100\%$	Sangat Layak
$61\% \leq NP \leq 80\%$	Layak
$41\% \leq NP \leq 60\%$	Cukup Layak
$21\% \leq NP \leq 40\%$	Tidak layak
$NP \leq 21\%$	Sangat tidak layak

Sumber: Naufal dan Kurniasari (2022:383)

Setelah diketahui nilai presentase analisis penelitian pakar dikategorikan sesuai tabel 3.1. nilai presentasi tanggapan pengguna dianalisis dikategorikan sesuai tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 8 Kriteria Persentase Anlisis Tanggapan Pengguna

Interval Kriteria Tanggapan Pengguna	Kriteria
91-100%	Sangat Baik
61-90%	Baik
41-60%	Cukup
11-40%	Kurang
0-10%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (dalam Putri, 2019)

c. Analisis Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa di uji skala kecil di peroleh dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{jumlah\ skor\ total} \times 100$$

- b. Menentukan rata-rata, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai hasil tes kelas skala terbatas di kelompokan berdasarkan kategori yang ditampilkan dalam table berikut.

Presentase Nilai	Kriteria
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
65- 79%	Cukup
55-64%	Kurang
<54%	Tidak Baik

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka untuk menganalisis datanya dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Peneliti menggunakan alat bantu *Micrisoft Excel*. Pada penelitian ini yang digunakan *Micrisoft Excel* peneliti adalah *Micrisoft Excel 2016*. Dalam Teknik analisis data ada dua macam yang digunakan, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan hipotesis dalam penelitian ini memerlukan uji prasyarat tertentu yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan bantuan *Micrisoft Excel 2016* dengan uji liliefors dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{\chi_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_1 = Bilangan Baku
 χ_i = Data Pertama
 \bar{X} = Rerata Sampel
 S = Standar Detiasi Sampel

Hipotesis dari uji liliefors:

H_0 = Sampel berdistribusi

H_i = Sampel tidak berdistribusi

Kriteria uji liliefors:

Jika $<$ dari maka H_0 diterima dan H_i ditolak

Jika $>$ dari maka H_0 ditolak H_i diterima

Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

1) Mencari nilai F hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Membandingkan nilai dengan pada table distribusi F dengan:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05, selanjutnya dicari pada tabel F

Pada penelitian ini untuk menghitung uji normalitas peneliti menghitung menggunakan bantuan *Micrisoft Excel*. Jika data adalah homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik yaitu uji *One Way Anova*. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametris. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan bantuan *Micrisoft Excel 2016*.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

r = Korelasi antara dua sampel

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

N = Jumlah sampel

Hipotesis pengujian:

H_0 = Tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan

H_a = Adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan

Kriteria signifikansi dapat dilihat sebagai berikut:

Jika $t < t_{\alpha}$ H_0 ditolak H_a diterima

Jika $t > t_{\alpha}$ H_0 diterima H_a ditolak

a. Analisis data statistik deskriptif

Perhitungan nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata
- x_i = Titik tengah interfal
- f_i = Frekuensi kelas
- \sum = Notasi sigma (jumlah)

Perhitungan nilai median data berkelompok dengan menggunakan titik tengah dengan rumus:

$$m_e = x_{ii} + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_{kii}}{f_i} \right) p$$

Keterangan:

- m_e = Median
- x_{ii} = Tepi bawah kelas median
- n = Banyak seluruh data
- f_{kii} = Frekuensi komulatif sebelum kelas median
- f_i = Frekuensi kelas median
- p = panjang kelas interfal

Perhitungan nilai modus dengan nilai tengah kelas interval digunakan rumus:

$$m_o = b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \cdot p$$

Keterangan:

- m_o = Modus data kelompok
- b = Tepi bawah kelas modus
- b_1 = Frekuensi kelas modus – Frekuensi kelas sebelumnya
- b_2 = Frekuensi kelas modus – Frekuensi kelas sebelumnya
- p = Panjang kelas interval

b. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian hasil penelitian *one grub pretest-postest design* yang dilakukan, uji *N-Gain Score* digunakan karena ada perbedaan yang signifikan secara tatarata nilai *postest* dan *pretest* melalui uji *paired sample t test*. Adapun *Normalized gain* atau *N-Gain score* dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor postest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan skor ideal adalah nilai tertinggi yang dapat diperoleh. Kategori perolehan *N-Gain Score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* dapat dilihat pada tabel dan tafsiran efektifitas *N-Gain* persen dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3. 9 N-Gain score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0.3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Selis (2023)

Tabel 3. 10 Kategori Tafsiran N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Selis (2023)

4. Analisis Hasil Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung pembuktian kebenaran data yang berupa data tertulis atau arsip-arsip serta gambar atau foto-foto yang ada di lapangan selama proses penelitian.